

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penciptaan**

Musik adalah pengungkapan gagasan melalui bunyi, yang unsur dasarnya berupa melodi, irama (ritmik), dan harmoni dengan unsur pendukung berupa gagasan, sifat dan warna bunyi. Kendati demikian, dalam penyajiannya sering dipadukan dengan unsur-unsur lain, seperti bahasa, gerak, ataupun warna (Soeharto. M, 1992: 86).

Secara umum manusia menggunakan music untuk kepentingan hiburan, ritual, representasi estetika, ekspresi emosi, dan sebagai media komunikasi. Sedangkan hewan seperti paus dan burung-burung, menggunakan musik sebagai alat komunikasi mereka. Dengan beragamnya kegunaan music pada manusia, maka desain dan inspirasi untuk music itu sendiri menjadi beragam. Akan tetapi secara umum hal-hal yang paling menginspirasi manusia adalah segala bentuk fenomena yang terdapat di alam. Termasuk fenomena bunyi-bunyian yang ditimbulkan secara natural oleh makhluk atau benda-benda ciptaan Tuhan lainnya. Komponis amerika Jhon Cage bahkan menyatakan bahwa suara latar belakang mekanis dari kehidupan sehari-hari dapat dilukiskan sebagai musik, dan masih banyak lagi macam-macam cara dalam pembuatan musik (Marsha, 2004: 13).

Terdapat beberapa karya musik yang telah diciptakan para komponis yang merupakan inspirasi dan analogi dari fenomena bunyi-bunyian yang terdapat di lingkungan manusia. Salah satunya adalah Olivier Mesasiaen seorang komponis Prancis, yang dulu keluar masuk pedesaan untuk merekam nyanyian burung-burung, yang akhirnya ia gabungkan nada per nada ke dalam orkes dan musik pianonya.

Apa yang dilakukan oleh para komponis terdahulu telah menggugah penulis untuk membuat karya musik yang sumber inspirasinya berasal dari fenomena yang terdapat pada kehidupan manusia. Diantara fenomena yang terdapat pada kehidupan manusia tersebut, yang paling menginspirasi dan menggugah gagasan musical penulis adalah pola ritmik yang terdapat pada seni tari. Di dalam seni tari, musik berfungsi sebagai iringan yang memberikan irama, ketukan, dan suasana pada tarian tersebut. Begitupun dalam seni musik, terdapat unsur iringan yang selalu mengiringi melodi utama pada lagu.

Seni tari yang telah mampu menggugah inspirasi penulis adalah tarian *Shuffle*. Tari *Shuffle* adalah gaya tari yang trend-nya diawali pada akhir dekade 1980-an, berasal dari Melbourne Underground Scene, Australia yang Sekilas mirip tari jazz. Gerakan dasar *shuffle* adalah tumit dan kaki yang bergerak cepat sehingga terlihat seakan menempel ke lantai (<http://www.onlymelbourne.com/> diakses pada tanggal 20 desember 2016).

Di dalam tari *shuffle* terdapat unsur musikal yaitu ritmik yang ditimbulkan oleh hentakan kaki yang bergerak cepat, sehingga bila dikonversikan dalam bentuk notasi akan menjadi sekumpulan not seperdelapan. Pada ritmik tari *shuffle* biasanya terdapat aksen-aksen *syncopation* yang bervariasi.

Keunikan yang terdapat pada tari *shuffle* yaitu gerakan kaki yang bervariasi telah penulis serap untuk selanjutnya direpresentasikan menjadi sebuah karya instrumentalia (tanpa vocal) yang bertemakan tarian dan mengandung pola ritmik *syncopation*. Sedangkan gaya yang dipergunakan pada karya tersebut diadopsi dari genre music *Fusion*. Pemilihan tema tarian tersebut didasari oleh pemikiran bahwa musisi yang sedang mengiringi penari pada dasarnya dia pun sedang ikut menari. Perbedaannya dengan para penari terletak pada anggota tubuh yang digerakan. Dengan memainkan nada dan ritmik yang terdapat pada music pengiring, secara tidak langsung para musisi tersebut telah ikut menari walaupun dalam media yang berbeda. Sesuai dengan tema dan inspirasinya, maka karya tersebut diberi judul "*Dancing In The Music*" yang jika diterjemahkan berarti menari di dalam music.

## **1.2 Tujuan Penciptaan**

Melalui pembuatan karya tersebut terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh penulis, yaitu :

- a. Sebagai upaya untuk merepresentasikan pola-pola gerakan yang terdapat pada tarian *Shuffle* menjadi unsur-unsur musikal yang meliputi ritmik, melodi, harmoni, dan gaya.
- b. Sebagai media untuk mengeksplorasi dan mengembangkan motif-motif ritmik dan melodi yang belum pernah penulis tuangkan pada karya-karya sebelumnya.

### **1.3 Manfaat Penciptaan**

Adapun manfaat yang diharapkan oleh penulis dari pembuatan karya tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai ungkapan artikulatif dari sebuah gagasan musikal baik secara tekstual maupun konseptual.
- b. Diharapkan akan menjadi stimulus kepada penulis dan musisi akademis lainnya untuk terus kreatif dan produktif.
- c. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program studi seni musik, fakultas ilmu seni & sastra, Universitas Pasundan.

### **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini disajikan dengan maksud untuk memberikan gambaran secara garis besar mengenai susunan dan isi laporan tugas akhir yang dibuat dan terbagi menjadi 5 BAB. Masing-masing bab saling berhubungan serta saling melengkapi satu sama lain, dengan rincian sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

### 1.1. Latar Belakang Penciptaan

Berisikan tentang uraian mengenai alasan-alasan baik yang bersifat tekstual maupun kontekstual yang melatarbelakangi penciptaan karya yang akan/ sedang dibuat.

### 1.2. Tujuan Penciptaan

Berisikan tentang hal-hal yang ingin dicapai oleh penulis yang berkaitan dengan proses kreatifitas dalam menciptakan sebuah karya musik.

### 1.3. Manfaat Penciptaan.

Berisikan tentang dampak-dampak positif yang ditimbulkan sebelum, pada saat, dan setelah proses penciptaan yang diharapkan akan berguna bagi penulis dan masyarakat, khususnya para akademisi.

### 1.4. Sistematika Penulisan

Berisikan mengenai sistem tata tulis (*outline*) yang akan dipergunakan pada saat penulisan Tugas Akhir. Sistem tata tulis minimal harus mengikuti sistem tata tulis yang sudah ditetapkan oleh program Studi Seni Musik FISS Unpas.

## **BAB II LANDASAN KONSEPTUAL**

Berisikan mengenai uraian konsep yang dijadikan landasan penciptaan/ komposisi musik. Uraianya berupa teori atau rujukan-rujukan yang bersumber dari buku

atau sumber-sumber lain yang telah diakui kebenarannya dan dijadikan acuan atau landasan ketika menjelaskan atau mendeskripsikan komposisi.

#### 2.1. Acuan Karya

Berisikan tentang referensi – referensi karya atau teori – teori yang mendukung proses penciptaan karya.

#### 2.2. Dasar Pemikiran

Uraian tentang konsep yang dijadikan dasar penciptaan/ komposisi musik dalam hubungan dengan acuan karya. Perbedaan acuan karya dengan desain pemikiran acuan karya mengidentifikasi dan mendeskripsikan karya-karya orang (karya yang dijadikan acuan atau karya yang akan dijadikan referensi). Sementara dasar pemikiran berisikan tentang langkah dan hal-hal yang akan dikembangkan pada karya sendiri berdasarkan hasil identifikasi dari karya yang disajikan acuan/ referensi.

### **BAB III PROSES PENCIPTAAN**

#### 1.1. Ide / Gagasan

Berisikan tentang uraian/pemaparan tentang ide/gagasan yang dijadikan dasar penciptaan komposisi.

#### 1.2. Konsep Garap

Berisikan tentang proses pembuatan dari komposisi itu sendiri.

### **BAB IV PROSES PRODUKSI PERTUNJUKAN**

#### 4.1. Proses Latihan

Berisikan tentang uraian/ pemaparan tentang tahapan-tahapan dari proses transformasi ide/ gagasan dari karya Tugas Akhir terhadap para *player* beserta sarana dan prasarana lainnya selama latihan sampai pada akhirnya karya tersebut siap untuk dipertunjukkan.

#### 4.2. Konsep Pementasan

##### 4.2.1. Tata Pentas

Berisikan tentang penataan panggung pada saat pementasan.

##### 4.2.2. Tata Suara

Berisikan tentang perhitungan kapasitas *sound*

##### 4.3.3. Tata Busana (Kostum Pentas)

Berisikan tentang konsep kostum yang akan dikenakan pada saat pentas

### **BAB V PENUTUP**

Berisikan tentang pengalaman – pengalaman empiris mahasiswa selama pembuatan dan pementasan karya.